



Prof. Intan Ahmad, Ph.D. Guru Besar pada Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati ITB dengan spesialisasi *urban and industrial entomology*. Sejak Agustus 2020 bertugas sebagai konsilor Konsil Kedokteran Indonesia (KKI). Sebelumnya pada tahun 2017-2019 bertugas sebagai PLT Rektor Universitas Negeri Jakarta. Pada kurun waktu 2015-2018, ia menjabat sebagai Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa), Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Sebelumnya, ia adalah Ketua Senat Akademik ITB (2012-2015), Ketua Senat Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati ITB, Dekan Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati ITB (2006-2010), Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam ITB (2004-2005), Ketua Pusat Sumberdaya Informasi ITB (2003-2004), Asisten Direktur III Program Pascasarjana ITB (1999-2003), Ketua Jurusan Biologi ITB (1998-1999), Pembantu Dekan III FMIPA ITB (1993-1998), Koordinator Asian Internet Interconnection Initiatives (AIII) [1996-2005). Pada tahun 1989-1991 adalah *Asst. Research Biologist* di Illinois Natural History Survey, USA. Sebelum bergabung ke ITB, ia bekerja di The Wellcome Foundation Ltd (1982-1986) sebagai *Sr. Marketing Executive*. Sejak tahun 1994, banyak terlibat dalam berbagai *task-force* di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan pernah menjadi anggota Dewan Pendidikan Tinggi/Majelis Pengembangan (2002-2006), sering diundang untuk berbicara tentang Pendidikan Tinggi di dalam dan luar negeri. Ia juga pernah menjadi konsultan/reviewer Bank Dunia : *Improving the Relevance and Quality of Undergraduate Education* (IRQUE, World Bank), di Sri Lanka (2004-2006). Sejak tahun 2008, secara aktif terlibat di the International Deans' Course (IDC, DAAD Germany) sebagai *program committee and international expert*. Intan Ahmad memperoleh gelar sarjana Biologi dari ITB (1982) dan Ph.D. dalam bidang Entomology dari University of Illinois at Urbana-Champaign, USA pada tahun 1992. Untuk bidang Entomologi, ia telah menulis lebih dari 50 karya ilmiah. Dia juga anggota Komite Ahli Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit, Kemenkes (2020-2023, juga anggota dewan pakar Asosiasi Perusahaan Pengendalian Hama Indonesia (2010-sekarang). Ia juga (melalui ITB) banyak melakukan kerjasama (penelitian) dengan industri pestisida di dalam maupun luar negeri. Intan Ahmad mempunyai *hobby* membaca, dan olah raga: di *gym, jogging* dan bersepeda; sabuk hitam Karate, dia juga pernah menjadi atlet Karate mewakili Jawa Barat di PON X (1981) dan XI (1985) [memperoleh medali emas PON X dan perak PON XI]. Intan Ahmad menikah dengan Rini Indraswari, dikaruniai seorang putra dan sekarang sudah mempunyai 3 orang cucu.